

BAB IX

KESIMPULAN DAN SARAN

IX.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kerja praktek yang dilakukan selama 2 bulan ini dapat disimpulkan bahwa :

1. PT. Menara Jaya Lestari merupakan perusahaan yang memproduksi obat nyamuk cap kingkong jumbo dengan target pemasaran lokal dan memiliki induk perusahaan di Tegal, Jawa Tengah.
2. PT. Menara Jaya Lestari berlokasi di Jl. Balongbendo – Tarik No. 51, Sidoarjo. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2008 namun pada mulanya tidak berlokasi di Balongbendo melainkan di Bakungtemenggungan. Dimana dilokasi tersebut PT. Menara Jaya Lestari mengontrak selama 1 tahun di PT. Nusa Palapa Gemilang yang merupakan pabrik yang memproduksi Pupuk dan Obat Nyamuk Cap Zoro sembari menunggu proses renovasi dan instalasi mesin di PT. Wonokupang Plastik yang nantinya akan menjadi lokasi PT. Menara Jaya Lestari hingga saat ini.
3. Bahan baku yang digunakan yaitu tepung lengket, tepung batok, tepung onggok, tepung tapioka, tepung jati, tepung dedek wangi dan tepung putusan. Dengan bahan kimia yaitu KNO_3 , *malachite green* 50%, premix dan parfume.
4. Proses produksi obat nyamuk cap kingkong yaitu yang pertama memasak tepung onggok kemudian membuat adonan dan mencampurkan tepung onggok kedalam adonan, setelah itu dicetak menggunakan mesin cetak dan dikeringkan menggunakan oven, kemudian dilakukan proses sortir dan produk yang sudah sesuai standar dapat dipacking.
5. Produk yang dihasilkan oleh PT. Menara Jaya Lestari yaitu obat anti nyamuk bakar cap kingkong jumbo.
6. Utilitas yang digunakan pada perusahaan ini yaitu air dan listrik. Air digunakan untuk kebutuhan pada area produksi seperti pada waterheater, proses masak onggok, proses pembuatan adonan dan pendingin mesin. Kemudian untuk kebutuhan sanitasi pada area kantor dan mess. Dan listrik digunakan untuk penerangan pada area pabrik dan juga keberlangsungan proses produksi pabrik.

7. Pengendalian kualitas atau *quality control* pada PT. Menara Jaya Lestari ini terbagi menjadi tiga yaitu QC penerimaan barang, QC produksi dan QC packing. Dimana pada masing – masing QC memiliki jobdesknya sendiri – sendiri.
8. Karyawan perusahaan dibagi menjadi dua yaitu karyawan shift dan non shift. Untuk karyawan shift merupakan karyawan yang bekerja di bagian produksi dan packing (Tenaga Kerja Langsung) sementara karyawan non shift merupakan karyawan yang bukan bagian produksi dan packing, misalnya staff kantor, personalia, kepala operasioal, kepala non operasional dan lain sebagainya.

IX.2 Saran

1. Kualitas produk diperbaiki agar sesuai dengan klaim pada kemasan yang telah ditetapkan perusahaan, misalnya jam bakar dan berat kering yang terkadang tidak sesuai dengan standar.
2. Pada utilitas, sebelum air masuk ke alat *water heater* sebaiknya dilakukan proses pengujian kualitas air seperti proses pengukuran kesadahan, kemudian apabila kesadahannya tinggi dilakukan *pretreatment* terlebih dahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. Wispriyono, A. Yanuar, and L. Fitria, “Tingkat Keamanan Konsumsi Residu Karbamat dalam Buah dan Sayur Menurut Analisis Pascakolom Kromatografi Cair Kinerja Tinggi Safe Level Consumption of Carbamate Residues in Fruits and Vegetables Based in Post Column High Performance Liquid Chromatography A,” *J. Kesehat. Masy. Nas.*, vol. 7, no. 7, pp. 317–323, 2013.
- [2] I. Rahmawati and S. J. Soenjono, “Petani Penyemprot Sayur Di Desa Liberia Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2013,” vol. 3, no. 2, pp. 1–5, 2014.
- [3] M. Maksud, A. N. Widayati, and L. Susanti, “Efektivitas Anti Nyamuk Bakar berbagai Merk terhadap *Aedes Aegypti*,” *Artik. Pemakalah Pararel*, pp. 654–658, 2019.
- [4] W. Christijanti and N. R. Utami, “Efek Pemberian Antioksidan Vitamin C dan E terhadap Kualitas Spermatozoa Tikus Putih Terpapar Allethrin,” *J. Biol. Biol. Educ.*, vol. 2, no. 1, pp. 18–26, 2011, doi: 10.15294/biosaintifika.v2i1.1148.
- [5] M. Raini, “Toksikologi Insektisida Rumah Tangga dan Pencegahan Keracunan.pdf,” *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, vol. 19, pp. 27–33, 2009.
- [6] H. Suwasono and H. Boesari, “Uji efikasi insektisida pirethroid sintetik berbahan aktif d- allethrin dan permethrin terhadap *Aedes aegypti* dengan aplikasi pengasapan.”
- [7] T. Mori, M. Sugano, and S. Kubota, “Dimefluthrin : A new pyrethroid insecticide and innovative mosquito control agent,” *Dimefluthrin A new pyrethroid Insectic. Innov. Mosq. Control agent*, vol. 25, no. 2, pp. 81–83, 2014, doi: 10.11257/jjeez.25.81.
- [8] Supargiyono, “Pengaruh Asap Obat Nyamuk Terhadap Lama Hidup, Kemampuan Bertelur, Daya Tetas Telur dan Tetas Larva *Aedes Aegypti*.pdf.” pp. 62–68, 1988.
- [9] B. N. R. S. Aritonang and K. Carolina, “Uji Efektivitas Infusa Kulit Buah Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) Dengan Pembanding Spray Anti Nyamuk Bermerk Terhadap Nyamuk *Aedes aegypti*,” *J. Sains dan Teknol. Lab. Med.*, vol. 2, no. 1, pp. 14–18, 2018, doi: 10.52071/jstlm.v2i1.15.
- [10] P. Putro and N. Supriyatna, “Perbandingan Daya Proteksi Losion Anti Nyamuk Dari Beberapa Jenis Minyak Atsiri Tanaman Pengusir Nyamuk,” *Biopropal Ind.*, vol. 5, no. 2, pp. 79–84, 2014.
- [11] A. Dahniar, “Pengaruh Asap Obat Nyamuk Terhadap Kesehatan Dan Struktur Histologi Sistem Pernafasan,” *J. Kedokt. Syiah Kuala*, vol. 11, no. 1, pp. 52–59, 2011.
- [12] S. Lutfianto, “Sistem Manufaktur Terpadu Proses Obat Nyamuk Semprot,” pp. 1–9,

- 2008.
- [13] Vinaliza, T. Wiyati, and D. Gozali, "Pembuatan dan Uji Aktivitas Sediaan Obat Nyamuk Elektrik Dari Bunga *Plumeria acuminata* W.T ait," *JSTFI Indones. J. Pharm. Sci. Technol.*, vol. 3, no. 2, pp. 15–21, 2014.
- [14] Y. Kadang, M. F. Hasyim, and R. Yulfiano, "Formulasi dan uji mutu fisik lotion antinyamuk minyak sereh wangi (*Cymbopogon nardus* L Rendle.) dengan kombinasi minyak nilam (*Pogostemon cablin* Benth.)," *J. Farm. Sandi Karsa*, vol. 5, no. 1, pp. 38–42, 2019.
- [15] I. Yulianti, "Analisis Sifat Fisis Kualitas Air Di Mata Air Sumber Asem Dusun Kalijeruk, Desa Siwuran, Kecamatan Garung, Kabupaten Wonosobo," *Unnes Phys. J.*, vol. 5, no. 1, pp. 40–45, 2016.